

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada umumnya perusahaan dagang mempunyai persediaan barang untuk mengantisipasi berbagai kemungkinan yang akan terjadi terhadap proses penjualan karena barang sediaan merupakan modal utama aktiva perusahaan. Persediaan biasanya dianggap sama dengan *stock* barang dagangan. Persediaan barang dagang adalah barang yang siap untuk dijual atau dipasarkan untuk kemudian di konsumsi oleh konsumen. Barang dagang untuk perusahaan dagang adalah membeli barang dan memasarkannya ke konsumen tanpa ada perlakuan lagi kepada barang dagang. Perusahaan dagang hanya mempunyai satu jenis persediaan barang, yaitu persediaan barang dagang. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai metode pencatatan persediaan dengan metode FIFO, LIFO dan *average* serta penilai pencatatan terhadap laba perusahaan. Persediaan merupakan suatu elemen yang penting bagi perusahaan baik perusahaan jasa, dagang maupun industri karena persediaan (*inventory*) digunakan untuk mengindikasikan barang dagang yang disimpan untuk kemudian dijual dalam operasi bisnis perusahaan dan bahan yang digunakan dalam proses produksi atau yang disimpan untuk tujuan tersebut. Tanpa adanya persediaan, para pengusaha akan dihadapkan pada resiko bahwa perusahaannya pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan pelanggan yang memerlukan atau meminta barang dan jasa. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat mengelola persediaan dengan baik karena jumlah persediaan yang tinggi dapat membuat perusahaan mampu memenuhi kebutuhan konsumennya, namun persediaan yang tinggi dapat menghambat

kegiatan perusahaan, karena sebagian besar dana perusahaan tertanam di persediaan dan tidak dapat diputar lagi. Untuk itu, jumlah optimal persediaan yang dimiliki perusahaan dapat mempengaruhi tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Di dalam penerapan akuntansi persediaan yang baik, dibutuhkan sistem pencatatan dan metode penilaian yang benar mengenai persediaan karena pada proses normal, persediaan akan mengalami suatu perubahan, dan untuk mengetahui perubahan tersebut, pencatatan dan penilaian yang tepat sangat penting artinya untuk menentukan metode harga pokok persediaan yang sesuai sehingga perusahaan tidak mengalami kerugian.

Terwujudnya akuntansi persediaan yang baik, terlihat dari bagaimana suatu persediaan dilaporkan secara benar dan akurat dalam neraca perusahaan. Agar hal. tersebut dapat tercapai, dibutuhkan kembali ketelitian dan ketepatan dalam hal pencatatan, penilaian dan penetapan harga pokok. Hal ini selain sangat berpengaruh dalam laporan keuangan perusahaan, juga akan berpengaruh pada pengawasan terhadap persediaan perusahaan yang secara tidak langsung juga berkaitan dengan pengawasan terhadap karyawan perusahaan itu sendiri. Ada tiga metode penilaian persediaan yang digunakan dalam bisnis, dalam hal ini digunakan metode FIFO, LIFO, atau biaya rata-rata. Pemilihan metode penilaian persediaan dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan. Oleh karena itu, pemilihan metode ini memiliki implikasi yang penting bagi manajer dan pihak lainnya dalam menganalisis dan menginterpretasikan laporan keuangan. Berdasarkan dengan penjabaran dan pemikiran diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ANALISA PENERAPAN METODE PENENILAIAN PERSEDIAAN TERHADAP LABA PT. YANA PRIMA HASTA PERSADA, Tbk SURABAYA.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka permasalahan yang dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pencatatan persediaan pada PT. Yana Prima Hasta Persada, Tbk Sidoarjo?
2. Bagaimanakah perbandingan pencatatan metode FIFO, LIFO dan *avarege* pada laporan laba rugi PT. Yana Prima Hasta Persada, Tbk Sidoarjo?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dengan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Bagaimanakah pencatatan persediaan pada PT. Yana Prima Hasta Persada, Tbk Sidoarjo?
2. Untuk mengetahui bagaimanakah perbandingan pencatatan metode FIFO, LIFO dan *avarege* pada laporan laba rugi PT. Yana Prima Hasta Persada, Tbk Sidoarjo?

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan dilakukannya penelitian ini, maka manfaat yang diharapkan dapat diperoleh adalah:

1. Aspek Akademis

Penelitian ini akan memberikan suatu gambaran yang jelas akan metode pencatatan persediaan, sehingga perusahaan dapat melakukan evaluasi

diri dan mengambil tindakan yang perlu untuk memperbaiki metode pencatatan apabila hal tersebut perlu untuk diambil.

2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Khususnya dalam bidang akuntansi, penelitian ini akan menambah perbendaharaan karya ilmiah, khususnya mengenai aspek metode pencatatan persediaan terhadap laporan labarugi, dengan harapan akan bermanfaat sebagai bahan masukan berupa studi kasus yang dapat dipelajari dan dipahami

3. Aspek Praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian ataupun studi komparatif dalam mengevaluasi metode pencatatan persediaan terhadap laba. Melalui penelitian ini diharapkan pembaca dapat memperoleh masukan yang berarti dalam mengimplementasikan metode pencatatan persediaan serta masalah-masalah yang mungkin akan dihadapi.